
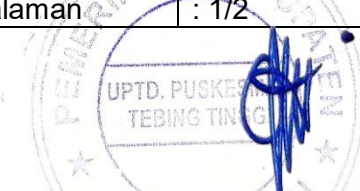
	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL PENANGANAN OBAT KADALUWARSA/RUSAK		
	No. Dokumen	: 445/ /UKP/PKM-TBT/2022	
	No. Revisi	:	
	Tgl Terbit	: 12 Mei 2022	
	Halaman	: 1/2	
UPT PUSKESMAS TEBING TINGGI			Rusma Wahyudi, SKM., M.H NIP. 19840921 201001 1 012
1. Pengertian	Penanganan obat kadaluwarsa atau obat rusak adalah pengelolaan yang dilakukan terhadap obat yang mendekati masa kadaluwarsa dan obat yang sudah melewati masa kadaluwarsa atau obat yang rusak.		
2. Tujuan	Sebagai acuan dalam penanganan obat kadaluwarsa atau obat rusak di lingkungan UPT Puskesmas Tebing Tinggi.		
3. Kebijakan	Surat Keputusan Kepala Puskesmas Nomor 445/244/UKP/PKM-TBT/2022 tentang Pembagian Tugas Rencana Kegiatan Optimalisasi Pengawasan Masa Kadaluwarsa Obat sebagai Upaya Menjaga Mutu Obat bagi Pasien di Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Tebing Tinggi Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan		
4. Referensi	Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas		
5. Prosedur	<div>1. Petugas<div>a. Apoteker<div>b. Asisten Apoteker/Tenaga Teknis Kefarmasian</div></div></div> <div>2. Langkah-langkah<div>a. Petugas menetapkan<div>1) Spesifikasi obat khususnya masa kadaluwarsa obat, yaitu sesuai tahun kadaluwarsa obat dengan memberikan stiker masa kadaluwarsa berwarna sesuai tahun kadaluwarsa, yaitu warna merah untuk tahun berjalan, warna kuning untuk 1 (satu) tahun ke depan, dan warna hijau untuk masa kadaluwarsa 2 (dua) tahun atau lebih. (1-2 hari)</div><div>2) Jumlah obat yang akan dipesan dengan mempertimbangkan stok obat/kekosongan obat, pola resep, perkembangan pola kunjungan, pemakaian obat, dan lain-lain. (1 hari)</div></div><div>b. Petugas mengecek terlebih dahulu setiap kali penerimaan obat di gudang obat. Pengecekan meliputi:<div>1) Nama obat, bentuk sediaan, dan kekuatan sediaan (1 hari)</div><div>2) Kondisi obat (baik/rusak) (1 hari)</div><div>3) Nomor <i>batch</i> dan masa kadaluwarsa obat (1 hari)</div><div>4) Jumlah obat yang diterima (2-3 jam)</div></div><div>c. Jika obat yang diterima tidak sesuai, maka obat dikembalikan ke Gudang Farmasi Kabupaten Balangan.</div><div>d. Petugas melakukan <i>stock opname</i> di gudang obat dan apotek puskesmas setiap akhir bulan untuk menghitung stok obat dan melakukan pengecekan kembali terhadap obat-obatan dengan masa</div></div>		

	<p>kadaluwarsa singkat/lewat kadaluwarsa/rusak.</p> <p>e. Apabila ditemukan obat yang mendekati masa kadaluwarsa dalam waktu < 6 bulan, maka dapat dilakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Untuk obat-obatan yang memiliki indikasi dan mendekati masa kadaluwarsa, obat dapat didistribusikan sesuai dengan indikasi obat. (10 menit) 2) Metode distribusi FIFO/FEFO diutamakan. (10 menit) <p>f. Apabila ditemukan obat dengan masa kadaluwarsa < 3 bulan, maka dapat dilakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Obat yang mendekati ED tanpa adanya indikasi dapat diletakkan dalam wadah karantina obat yang mendekati ED. (10 menit) 2) Membuat daftar obat dengan memuat nama obat, jenis sediaan, nomor <i>batch</i>, masa kadaluwarsa, dan jumlah obat. (1 jam) <p>g. Apabila ditemukan obat yang telah melewati masa kadaluwarsa, maka dapat dilakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Obat yang melewati masa kadaluwarsa dipisahkan dengan obat lainnya dan diletakkan di wadah karantina obat kadaluwarsa/rusak. (30 menit) 2) Petugas membuat laporan obat kadaluwarsa/rusak ke atasan langsung. (1 hari) 3) Petugas mengembalikan obat kadaluwarsa/rusak ke gudang Instalasi Gudang Farmasi Kabupaten dan membuat laporan penyerahan obat kadaluwarsa. (1 hari) 4) Untuk obat yang sudah kadaluwarsa, petugas IGF melaksanakan pemusnahan obat. (1 jam) <p>h. Petugas membuat Berita Acara Obat Kadaluwarsa dan Berita Acara Pemusnahan Obat yang selanjutnya akan diserahkan kepada IGF.</p> <p>i. Petugas mengarsipkan surat berita acara pemusnahan obat/Alat Kesehatan.</p>
--	---

6. Bagan alir	<div><div><div>Spesifikasi obat khususnya masa kadaluwarsa obat</div><div>Memberikan stiker masa kadaluwarsa berwarna pada kemasan obat</div><div>Jika ditemukan obat yang mendekati masa kadaluwarsa dalam waktu < 6 bulan</div><div>Jika ditemukan obat yang mendekati masa kadaluwarsa dalam waktu < 3 bulan</div><div>Jika ditemukan obat yang telah melewati masa kadaluwarsa</div><div>KARANTINA</div><div>Buat laporan obat rusak/ kadaluwarsa beserta berita acara obat rusak/ kadaluwarsa</div><div>Arsipkan laporan dan berita acara</div></div><div><div>Merah : tahun berjalan Kuning : 1 tahun ke depan Hijau : ± 2 tahun ke depan</div><div>1. obat dengan indikasi dapat didistribusikan 2. Metode distribusi FEFO</div><div>1. Obat tanpa indikasi diletakkan dalam wadah karantina 2. Buat daftar obat (nama obat, jenis sediaan, nomor batch, masa ED, dan jumlah obat)</div><div>Kembalikan obat ke IGF bersama Berita Acara</div></div></div>			
7. Hal-hal yang harus diperhatikan	<div>a. Setiap kartu stok ditulis masa kadaluwarsa</div> <div>b. Setiap stock opname selalu perhatikan masa kadaluwarsa</div>			
8. Unit Terkait	<div>a. Gudang Farmasi UPT Puskesmas Tebing Tinggi</div> <div>b. Apotek UPT Puskesmas Tebing Tinggi</div> <div>c. Instalasi Gudang Farmasi Kabupaten Balangan</div>			
9. Dokumen Terkait	<div>a. Kartu stok obat</div> <div>b. Daftar masa kadaluwarsa obat</div> <div>c. Laporan obat kadaluwarsa/rusak</div> <div>d. Berita Acara Pengembalian Perbekalan Farmasi Ke Instalasi Farmasi Kabupaten Balangan</div>			
10. Rekaman Historis Perubahan	No.	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tanggal Diberlakukan